

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang terletak di selatan pulau Sumatera pada negara Indonesia. Sumatera Selatan memiliki banyak kekayaan termasuk diantaranya bahasa daerah. Bahasa daerah di Sumatera Selatan terdiri dari Bahasa Jawa, Kayu Agung, Komering, Lematang, Melayu, Ogan, Basemah dan Pedamaran. Setiap bahasa tersebut menjadi identitas setiap daerah di provinsi Sumatera Selatan. Akan tetapi berkembangnya zaman, sudah tidak banyak khususnya anak muda yang menggunakan atau mengenal bahasa daerah Sumatera Selatan yang merupakan kekayaan budaya.

Berdasarkan aplikasi penerjemah bahasa yang ada saat ini, Google belum bisa mengimplementasikan penerjemah bahasa menggunakan bahasa daerah, yang diterapkan hanya kamus bahasa daerah yang bisa diunduh dengan sistem operasi berbasis Android (Andi Maslan et al., 2016). Kamus digital bahasa daerah adalah langkah untuk melestarikan dan menjaga keberlanjutan warisan bahasa daerah, sambil memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menemukan kata-kata khusus bahasa daerah dengan cepat (Hasan & Iribaram, 2022). Salah satu aplikasi kamus bahasa daerah adalah aplikasi kamus Besemah, yang dirancang untuk digunakan pada ponsel pintar dengan sistem operasi Android. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mendigitalisasi kamus Besemah, yang saat ini masih dalam bentuk buku konvensional, menjadi aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone berbasis Android (Ferry et al., 2020).

Dengan melihat penggunaan aplikasi mobile yang membantu pekerjaan manusia secara mudah dan efektif, termasuk melestarikan budaya bahasa daerah. Dengan begitu, dilakukan pengembangan antar muka aplikasi penerjemah bahasa daerah Sumatera Selatan sebagai peningkatan dari aplikasi kamus digital, sehingga mempermudah dalam

menterjemahkan dan belajar bahasa daerah Sumatera Selatan, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN ANTAR MUKA APLIKASI MOBILE MESIN PENERJEMAH BAHASA DAERAH SUMATERA SELATAN”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian yaitu bagaimana mengembangkan antar muka menggunakan framework Flutter pada aplikasi mobile penerjemah bahasa daerah Sumatera Selatan berbasis modular, artinya terdiri dari berbagai model penerjemah bahasa, sehingga mempermudah pengguna memilih bahasa yang ingin diterjemahkan yang terdiri dari bahasa Palembang, Komerling, dan Basemah ke Indonesia maupun sebaliknya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan antar muka aplikasi mobile penerjemah bahasa daerah Sumatera Selatan berbasis modular yang terdiri dari berbagai model penerjemah bahasa yaitu bahasa Palembang, Basemah, dan Komerling ke bahasa Indonesia, maupun sebaliknya dengan menggunakan metode pengembangan extreme programming.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diterapkan pada penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Bahasa daerah Sumatera Selatan yang dipilih hanya bahasa Komerling, Basemah, dan Palembang ke Indonesia secara 2 arah yang akan dihubungkan dengan antar muka aplikasi.
2. Penelitian ini dilakukan sebatas pengembangan antar muka dan menjalankan model penerjemah yang dilatih sebelumnya ke dalam aplikasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Memudahkan untuk menerjemahkan bahasa daerah Sumatera Selatan.
2. Melestarikan bahasa daerah Sumatera Selatan agar dapat dikenal dari generasi ke generasi.
3. Memudahkan untuk mempelajari dan mengenalkan secara luas bahasa daerah Sumatera Selatan.

